

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang kian makin cepat menuntut manusia untuk bertindak cepat pula dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas di segala bidang. Tentunya di perlukan fasilitas yang memadai untuk menghadapi perkembangan tersebut. Seiring dengan perkembangan tersebut, keberadaan sistem pengolahan data secara mudah, cepat dan tepat memberikan dampak besar bagi suatu individu maupun organisasi. Dalam suatu organisasi, data merupakan dasar bagi pengelola dalam pengambilan keputusan, pengendalian dan perencanaan. Untuk memudahkan pengembangan sumber daya manusia perusahaan diperlukan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan knowledge yang dimiliki. Pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*) tersebut pada akhirnya dapat menjadi dukungan yang handal bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing.

Knowledge management menjadi peran mendasar ketika sebuah perusahaan menginginkan pengelolaan dan penyimpanan *knowledge* secara terstruktur. PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya adalah salah satu perusahaan yang menyadari pentingnya sebuah pendokumentasian dari data dan informasi untuk keberlangsungan kegiatan produksi karena banyak *knowledge* yang dimiliki karyawan hilang begitu saja, sehingga sering terjadinya pengulangan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya. *Knowledge management* sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi masalah pendokumentasian serta meningkatkan kualitas kerja para karyawan. Berdasarkan hasil analisa, terdapat banyak *knowledge* penting yang fungsinya untuk menunjang kegiatan produksi. Selain itu, tujuan dari pendokumentasian *knowledge* ini adalah agar *knowledge* yang dimiliki setiap karyawan PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya tidak hilang begitu saja dan

juga dapat di *sharing* kepada karyawan lain, serta terciptanya sarana dalam mendiskusikan dan mendistribusikan permasalahan, maupun *knowledge* yang masih tersimpan dalam setiap karyawan agar tidak terjadinya pengulangan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah tersebut dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian mengenai “Bagaimana merancang suatu perangkat lunak berbasis web untuk pendokumentasian *knowledge* di PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya yang belum ada sebelumnya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem *Knowledge Management System* yang di gunakan untuk menyimpan dan memanfaatkan *knowledge* yang dimiliki karyawan sehingga mempermudah karyawan untuk menemukan solusi dari masalah yang di hadapi dimana masalah tersebut sudah pernah terjadi baik oleh karyawan itu sendiri maupun karyawan lainnya.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar pembahasan masalah lebih terarah dan tidak menyimpang, maka batasan masalah yang dapat diambil yaitu merancang basis data untuk pendokumentasian *knowledge*, menampilkan *knowledge* yang ada, pencatatan dan laporan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan kemudahan kepada karyawan untuk mengoperasikan mesin produksi dalam hal ini operator.

2. Memberikan pengetahuan kepada teknisi ketika akan memperbaiki masalah yang terjadi.
3. Meminimalisir kesalahan dalam memperbaiki masalah pada mesin produksi.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Waktu dan Tempat

1.6.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya dengan perkiraan waktu selama kurang lebih 6 bulan.

1.6.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Departemen Operasional dan Teknik PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya yang beralamat di Jalan Dharma Bakti RT.15 RW.02 Kel. Srimulya Kec. Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1.6.2. Alat dan Bahan Penelitian

1.6.2.1. Alat

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Laptop Acer
 - b. Mouse
 - c. Printer EPSON L360
 - d. SSD 240 GB
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 10 Home
 - b. Microsoft Word 2019
 - c. Browser Google Chrome, Microsoft Edge

- d. Visual Studio Code, Notepad ++
- e. Laragon
- f. Balsamiq Mockups 3
- g. Umlet Versi 3
- h. Navicat Premium 15

1.6.2.2. Bahan

1. Data hasil wawancara dengan Pimpinan maupun karyawan perusahaan PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya.
2. Data hasil pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian.
3. Buku keterangan catatan harian operator (*logbook*).
4. Buku literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus biasanya melibatkan studi terperinci dari kasus tertentu (seseorang atau kelompok kecil). Berbagai metode pengumpulan dan analisis data digunakan tetapi ini biasanya mencakup observasi dan wawancara dan mungkin melibatkan konsultasi dengan orang lain dan catatan pribadi atau publik (Sutedi, 2012). Penulis akan melakukan observasi dan mewawancarai karyawan secara langsung yang berhubungan dengan bagaimana proses penanganan masalah pada mesin produksi yang sudah diterapkan sekarang.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, sumber data merupakan faktor yang sangat penting, karena akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan

metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder (Purhantara, 2012).

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data berikut :

1.6.4.1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian seperti melalui wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam (Purhantara, 2012).

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara dengan Pimpinan maupun karyawan perusahaan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian (Abdurrahmat, 2013).

1.6.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung pelaksanaan penelitian dan diperoleh dari pemanfaatan sumber-sumber tertulis seperti buku keterangan catatan harian operator (*logbook*) dan sumber pendukung lainnya. Data ini merupakan pelengkap dari data yang sudah ada sehingga memperkaya sumber informasi utama. Data sekunder pada penelitian ini juga berupa jurnal-jurnal berkaitan dengan KMS atau referensi lainnya untuk mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan laporan penelitian tugas akhir.

1.6.5. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem pada penelitian ini mengadopsi metodologi KMSLC dari Awad dan Ghaziri yang memiliki 6 tahap yaitu Evaluate Existing Infratructure, Form the KM Team, Knowledge Capture, Design KM Blueprint, Verify and Validate the KM System, dan Implement KM (Awad & Ghaziri, 2013).

